

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 3 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Arie Tri Nurdhianto

NIM : 5301409014

Prodi : Pend. Teknik Elektro (S1)

PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.


Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah


Dr. Drs. Sudarman, M.Pd
NIP.19491103 197603 1 001


Drs. Felik Yuniarto, M.M
NIP.19620609 198803 1 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP.19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya haturkan kehadirat Allah SWT. atas rahmat Nya sehingga dapat menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini.

Atas terselesaikannya penyusunan laporan ini, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku kepala UPT PPL UNNES.
3. Dr. Drs. Sudarman, M.Pd. selaku dosen koordinator PPL.
4. Drs. Setiabudi, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan bimbingannya.
5. Drs.Felik Yuniarto, M.M. selaku kepala SMK Negeri 3 Semarang, atas segala pengarahan dan pembelajaran yang telah diberikan.
6. Suwarno, S.Pd. selaku koordinator guru pamong.
7. Sigit Purnama ST. selaku guru pamong di SMK Negeri 3 Semarang atas segala bantuan, bimbingan dan pembelajaran yang telah diberikan.
8. Segenap guru dan karyawan di SMK Negeri 3 Semarang.
9. Tim pengelola program PPL Universitas Negeri Semarang dan Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
10. Teman-teman Pratikan PPL di SMK Negeri 3 Semarang.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini.

Besar harapan saya agar laporan ini dapat memberikan manfaat dan masukan bagi yang membacanya serta kritik dan saranya guna membangun yang lebih baik.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
2.1. Dasar Hukum.....	4
2.2. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
2.3. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	5
2.4. Persyaratan dan Tempat Pelaksanaan PPL	5
2.5. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....	6
2.6. Perencanaan Pembelajaran.....	6
BAB III PELAKSANAAN	9
3.1. Waktu dan tempat	9
3.2. Tahapan kegiatan	9
3.3. Materi kegiatan	10
3.4. Proses pembimbingan	10
3.5. Faktor-faktor Pendukung dan	

Penghambat Pelaksanaan PPL.....	10
3.6. Hasil Pelaksanaan	11
BAB IV PENUTUP	14
5.1. Simpulan	14
5.2. Saran	14
Refleksi Diri	15
Lampiran-Lampiran	18

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Semarang (Unnes). Program PPL adalah program yang diselenggarakan untuk mempersiapkan calon lulusan S1 kependidikan agar mengetahui kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Dengan adanya program PPL ini diharapkan dapat membekali mahasiswa untuk menjadi calon tenaga pendidik profesional, yang mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dapat dibanggakan.

Atas dasar tersebut, Unnes sebagai salah satu fungsi utama lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang profesional. Calon guru profesional dalam rangka melaksanakan tugas profesi kependidikan mampu menunjukkan keprofesionalannya yang ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan substansi dan atau bidang studi sesuai bidang ilmunya. Kompetensi calon guru yang dimaksud meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang kami ikuti berlokasi di SMK Negeri 3 Semarang Kabupaten Purbalingga yang juga berkaitan dengan program pendampingan SMK dari Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (DPSMK) yang bekerjasama dengan Unnes. Dengan adanya program ini, diharapkan dapat mengembangkan ilmu yang kami pelajari di bangku perkuliahan dan mendapatkan pengalaman baru di lapangan.

1.2. Tujuan

Berdasarkan keputusan Rektor Unnes No. 35/O/2006, Bab I Pasal 3 disebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Serta menumbuhkan mental pratikan yang siap, tanggap, tegas dan professional dalam mendidik dan mengajar.

1.2.1. Tujuan Umum

- a. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
- b. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
- c. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
- d. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.

1.2.2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengakrabkan calon guru dengan sekolah.
- b. Mampu menyusun satuan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa yang akan diajarkannya.
- c. Mampu menyiapkan dan mengatur fasilitas dasar fisik yang diperlukannya dalam mengajar.
- d. Menguasai ketrampilan dasar mengajar yang bersifat general.

1.3. Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dalam program PPL di SMK ini antara lain mampu mewujudkan terlaksanakannya tiga pilar utama pendidikan nasional, yaitu peningkatan mutu pembelajaran, pemerataan akses, dan pencitraan publik. Membentuk mahasiswa pratikan yang terampil, disiplin dan professional.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Dasar Hukum

1. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
2. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2010 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 176/MPN.A4/KP//2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
9. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

2.2. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan yang disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

2.3. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit enam Satuan Kredit Semester (6 SKS), yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS dan PPL 2 dengan bobot 4 SKS. Satu SKS untuk mata kuliah praktek dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan: $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 \text{ pertemuan} = 72 \text{ jam pertemuan}$.

2.4. Persyaratan dan Tempat Pelaksanaan PPL

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa agar dapat mengikuti PPL, yaitu:

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, IPK minimal 2,0 dan lulus mata kuliah MKDK, SBM 1, dan SMB 2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1

Sedangkan tempat pelaksanaannya adalah :

1. PPL dilaksanakan di kampus, dan di sekolah/tempat latihan.
2. Tempat praktik ditetapkan berdasar persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan.

3. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL Unnes dengan Instansi lain terkait.

2.5. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP).

2.6. Perencanaan Pembelajaran

2.6.1. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu. Hal ini ditujukan agar antara sekolah yang satu

dengan sekolah yang lain tidak saling merugikan dalam mengambil kebijakan tertentu, sehingga sistem pendidikan dapat berjalan dengan baik. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar kedalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

2.6.2. Program Tahunan (Prota)

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat materi pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu dalam masa satu tahun. Komponen utama dalam program tahunan adalah pokok bahasan/sub pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu yang ada. Adapun pengalokasian waktu dalam program tahunan ini didasarkan pada kalender pendidikan, susunan program kurikulum, bahan kajian dalam silabus tiap semester.

2.6.3. Program Semester (Promes)

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari promes adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

2.6.4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pengajaran adalah bahan acuan yang dipergunakan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan. Fungsi dari RPP adalah sebagai acuan untuk melaksanakan PBM dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

Komponen utamanya sebagai berikut:

- a. Standar Kompetensi
- b. Kompetensi Dasar
- c. Indikator
- d. Alokasi Waktu
- e. Tujuan Pembelajaran
- f. Materi Ajar
- g. Metode Pembelajaran
- h. Langkah-langkah Pembelajaran
- i. Alat dan sumber Belajar
- j. Penilaian

BAB III

PELAKSANAAN

3.1. Waktu dan Tempat

Adapun waktu dan tempat pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan ini adalah sebagai berikut :

Tempat PPL : SMK Negeri 3 Semarang
Alamat : Jalan Admodirono Raya No. 7A Semarang
Kota : Semarang
Provinsi : Jawa Tengah
Kode Pos : 50242
Telepon : (024) 831158
Fax : (024) 8452267 Semarang
Website : www.fjkdhfsyhdfilasd
Email : smkn3_semarang@yahoo.co.id
Waktu Pelaksanaan : 31 Juli 2012 - 20 Oktober 2012

3.2. Tahapan Kegiatan

Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Pendaftaran PPL
2. Microteaching
3. Pembekalan PPL Fakultas
4. Pengumuman Penempatan PPL
5. Pembekalan dari DPSMK
6. Upacara Penerimaan PPL
7. Pelaksanaan PPL SMK di sekolah latihan
8. Monitoring dan penilaian PPL SMK oleh DPL
9. Penarikan PPL SMK

3.3. Materi Kegiatan

Adapun materi dalam kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini antara lain:

1. Menyusun perangkat persiapan pembelajaran
2. Memilih dan menerapkan media pembelajaran yang efektif dalam proses belajar mengajar
3. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
4. Mengevaluasi dan menganalisis proses belajar mengajar siswa

3.4. Proses Pembimbingan

Proses pembimbingan kegiatan PPL ini berjalan dengan baik. Guru pamong maupun dosen pembimbing sangat membantu dalam proses pelaksanaan kegiatan PPL ini. Guru pamong memberikan bimbingan mengenai pengenalan lingkungan kelas, cara mengatasi siswa, dan sebagainya. Selain itu, guru pamong juga memberikan masukan yang berarti bagi kekurangan mahasiswa sehingga praktikan dapat mengetahui dan memperbaiki kekurangan tersebut sehingga menjadi hal yang lebih baik.

Dosen pembimbing dalam pelaksanaan kegiatan PPL KKN Pendampingan SMK ini juga sangat membantu. Meskipun terpisahkan jarak yang cukup jauh dari kampus, namun komunikasi antara dosen pembimbing dengan mahasiswa praktikan sangat erat melalui email, pesan singkat maupun telepon. Pada kegiatan monitoring, dosen pembimbing juga cukup antusias untuk memberikan masukan dan dukungan moril bagi mahasiswa praktikan.

3.5. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

3.5.1. Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL

Adapun beberapa faktor yang mendukung selama pelaksanaan PPL, antara lain:

- a. Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan karyawan SMK Negeri 3 Semarang.
- b. Siswa cukup antusias dengan kedatangan mahasiswa praktikan di sekolah
- c. Fasilitas sekolah yang tersedia dengan cukup, misalnya: white board, spidol dan LCD
- d. Wawasan yang dimiliki guru pamong, praktikan memperoleh banyak masukan dalam pengajaran
- e. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan kepada mahasiswa Praktik Pengenalan Lapangan (PPL)

3.5.2. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL

Adapun beberapa faktor yang menghambat selama pelaksanaan PPL, antara lain:

- a. Keterbatasan pengalaman mahasiswa praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran
- b. Kurangnya alokasi waktu dalam PBM karena gedung sekolah masih dalam renovasi gedung.
- c. Kurangnya fasilitas praktek bagi siswa di laboratorium membuat siswa harus bergiliran dalam melakukan praktikum sehingga waktu KBM kurang efektif.
- d. Adanya perilaku siswa yang sulit untuk diatur sehingga menghambat proses pembelajaran.

3.6. Hasil Pelaksanaan

Seorang guru dituntut untuk menguasai keterampilan yang harus diterapkan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Hal ini dimaksudkan agar KBM berhasil secara maksimal. **Keterampilan-keterampilan tersebut diantaranya :**

1. Keterampilan membuka pelajaran

Dalam membuka pelajaran, praktikan mengucapkan salam, kemudian mengecek presensi, memberikan apersepsi dan motivasi tentang materi yang akan disampaikan.

2. Keterampilan menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan juga berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan, artinya materi yang disampaikan pada siswa adalah materi yang lebih mudah dahulu, setelah itu materi yang lebih sulit. Hal ini bertujuan agar siswa dapat menerima materi dengan jelas.

3. Keterampilan bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

4. Komunikasi dengan siswa

Praktikan harus dapat berkomunikasi baik secara lisan, tulisan maupun gerak tubuh selaknya seorang guru pada saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

5. Keterampilan mengadakan variasi

Untuk menanggulangi kebosanan siswa dalam KBM, maka perlu adanya variasi dalam pengajaran agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang biasanya pratikan lakukan adalah variasi model mengajar dan media pembelajaran.

6. Keterampilan memberikan penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM untuk memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar.

7. Keterampilan mengelola kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal bila terdapat gangguan.

8. Memberikan evaluasi dan remedial

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas/PR, dan mengadakan ulangan harian sesuai materi yang diberikan. Sedangkan remedial diberikan apabila siswa masih dianggap kurang mampu atau belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

BAB IV

PENUTUP

5.1. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMK Negeri 3 Semarang telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Sebagai seorang guru praktikan mempunyai tugas yaitu merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru praktikan harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.

5.2. Saran

Sebagai penutup penyusun sebagai mahasiswa PPL turut memberikan saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan sekolah latihan tempat PPL agar dapat melakukan tugas-tugasnya dengan baik, dan untuk dapat memanfaatkan sebaik-baiknya kegiatan ini untuk bekal ketika terjun di masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.
2. Kepada SMK Negeri 3 Semarang agar lebih memantapkan pelaksanaan tata tertib dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung kegiatan proses pembelajaran.
3. Kepada siswa-siswi SMK Negeri 3 Semarang agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik demi mewujudkan peserta didik yang prima dalam prestasi, santun dalam perilaku.
4. Kepada Universitas Negeri Semarang supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan SMK Negeri 3 Semarang.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur praktikan memanjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat dan seluruh karunia-Nya, sehingga dapat melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) I ini dengan lancar. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu kegiatan wajib dalam serangkaian program PPL yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program pendidikan di Universitas Negeri Semarang. PPL merupakan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah khususnya dalam manajemen sekolah tersebut. Kegiatan ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar siap menjadi calon tenaga pendidikan yang professional dalam bidang kompetensi pedagogik, kepribadian, professional, dan sosial.

Melalui kegiatan PPL di SMK Negeri 3 Semarang yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai dengan 20 Oktober 2012, dan memperoleh banyak hal, baik secara teori maupun praktek. Praktikan mendapatkan pengetahuan dan wawasan tentang kegiatan belajar mengajar serta administrasi dalam pembelajaran, terutama pada mata pelajaran Perbaikan dan Perawatan Alat Listrik Rumah Tangga (Produksi). Praktikan memperoleh tugas mengajar Perbaikan dan Perawatan Alat Listrik Rumah Tangga (Produksi) di kelas XI SMK yang di ampu oleh Bpk. Sigit Purnama, ST. selaku guru pamong. Selama melaksanakan PPL praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi praktikan melakukan observasi dalam kelas dan laboratorium serta wawancara dengan pihak BK, petugas perpustakaan dan beberapa siswa SMK Negeri 3. Sikap guru pamong selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk belajar membuat prangkat pembelajaran serta berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan materi Perbaikan dan Perawatan Alat Listrik Rumah Tangga (Produksi). Melalui kegiatan observasi di SMK Negeri 3 Semarang, praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Persepsi yang mengatakan bahwa pelajaran Perbaikan dan Perawatan Alat Listrik Rumah Tangga (Produksi) merupakan pelajaran yang sulit dan membosankan adalah keliru. Metode-metode pengajaran yang bervariasi dapat disusun sedemikian rupa sehingga mampu merangsang keaktifan siswa dan ketertarikan siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

Pada saat proses pembelajaran Perbaikan dan Perawatan Alat Listrik Rumah Tangga (Produksi), perhatian guru tidak semata-mata pada materi yang diajarkan, tetapi juga memusatkan perhatian pada siswa. Untuk menarik perhatian siswa tidak mudah, karena dari sekian banyak siswa yang benar-benar memperhatikan penjelasan guru hanya sedikit. Hal ini didukung juga oleh karena faktor mata pelajaran Perbaikan dan Perawatan Alat Listrik Rumah Tangga (Produksi) yang sebagian besar siswa menganggap sulit, membosankan, dan

kurang menarik, sehingga guru harus pandai dalam menarik perhatian siswanya pada saat memberi materi. Guru dapat menggunakan media pembelajaran yang dinilai siswa dapat tertarik sehingga siswa tidak merasa jenuh.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana SMK Negeri 3 Semarang

Di SMK N 3 Semarang sarana dan prasarana yang mendukung dalam kegiatan belajar mengajar sudah cukup memenuhi kriteria manajemen suatu sekolah. Ruang yang nyaman, ber AC dan sudah ada papan tulis, LCD dan sarana lain yang mendukung sebagai media belajar siswa sehingga kegiatan KBM dapat seefektif mungkin. Selain itu sarana lain seperti, koperasi sekolah, ruang tata usaha, ruang BK, ruang olahraga dan aula, ruang computer, perpustakaan, ruang meeting, lapangan olahraga, kantin sekolah, tempat ibadah (masjid), laboratorium, bengkel-bengkel pratikum dan lain-lain. Pada pembelajaran listrik khususnya sudah terdapat lab listrik dan bengkel listrik yang memudahkan dalam kegiatan belajar siswa. Peralatan yang lengkap yang mendukung kegiatan pratikum.

3. Kualitas Guru Pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong dalam kegiatan PPL yang membantu pratikan dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini sangatlah kompeten, itu terbukti bahwa guru pamong saya khususnya bpk. Sigit Purnama ST. Beliau mengajar dengan sabar kompeten dan sangat mudah di pahami oleh siswanaya. Dengan kualitas pengajar seperti beliau saya yakin KBM dalam kelas dapat seefektif mungkin. Kualitas dosen pembimbing, membimbing dengan sangat kompeten terutama dalam membimbing saya dalam kegiatan PPL khususnya dalam mata pelajaran Perbaikan dan Perawatan Alat Listrik Rumah Tangga (Produksi).

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran Perbaikan dan Perawatan Alat Listrik Rumah Tangga (Produksi), baik ketika pemberian materi di kelas atau pengaturan jadwal sudah efektif dan dapat berjalan dengan lancar. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru menunjukkan keprofesionalan yang tinggi.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam PPL, praktikan berperan hanya sebagai pengamat dalam melaksanakan PBM dikelas dan tidak melakukan praktik mengajar dan mendapat banyak pengalaman dalam ppl ini. Selain itu praktikan juga mengamati segala jenis kegiatan yang dilaksanakan di SMK N 3 Semarang. Melalui pengamatan tersebut, praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman baru yang sangat berguna bagi praktikan sekaligus dapat dijadikan bekal dalam PPL 2 selanjutnya.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL

Praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, cara mengelola kelas, cara menyampaikan mata pelajaran Perbaikan dan Perawatan Alat Listrik Rumah Tangga (Produksi), mengetahui peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah serta dapat bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu, praktikan lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah. Praktikan lebih mengetahui proses nyata kegiatan belajar mengajar di sekolah dan masalah-masalah yang muncul dalam proses belajar, serta memperoleh pengetahuan mengenai kondisi fisik sekolah, kondisi lingkungan sekolah, keadaan guru pamong dan siswa di sekolah tersebut, interaksi sosial yang ada di lingkungan sekolah, pelaksanaan tata tertib sekolah, cara pengelolaan dan administrasi sekolah, dan lain- lain. Selain itu, setelah melaksanakan kegiatan PPL , mahasiswa praktikan memperoleh pengetahuan mengenai kondisi SMK N 3 Semarang serta proses kegiatan belajar mengajarnya sehingga dapat dijadikan bekal dalam melaksanakan kegiatan PPL 2.

7. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES

a. Bagi Sekolah Latihan

Praktikan menyarankan pihak sekolah lebih meningkatkan kualitas sarana dan prasarana maupun kualitas guru pengampu yang sudah ada demi meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Dalam hal ini sangat diperlukan adanya kerjasama dari berbagai pihak sekolah, pihak orang tua atau wali murid, juga dari pemerintah kota atau pemerintah daerah setempat demi kemajuan dunia pendidikan.

b. Bagi Unnes

Saran pengembangan untuk Unnes adalah agar pihak tersebut lebih meningkatkan kerjasama dengan pihak-pihak sekolah guna meningkatkan kualitas pendidikan serta meningkatkan kualitas pendidik secara profesional supaya lulusan Unnes menjadi tenaga yang profesional sesuai dengan bidangnya.